

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019), penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara parsial pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019 dari hasil analisa menunjukkan *return on equity* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya profitabilitas memiliki pengaruh yang kecil terhadap nilai perusahaan, jika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan berpotensi meningkat dan sebaliknya jika profitabilitas rendah maka nilai perusahaan berpotensi rendah. Ini sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Raymod dalam bukunya (2019, hlm 40) semakin tinggi rasio ROE maka akan semakin baik dan sebaliknya semakin kecil ROE maka nilai perusahaan berpotensi melemah. Dalam penelitian ini profitabilitas tidak signifikan hal ini dikarenakan profitabilitas sektor makanan dan minuman periode 2013-2019 dinilai rendah dan nilai perusahaan yang sudah dalam fase *downtrend* yang berarti perusahaan tidak dapat menggunakan modal ekuitasnya untuk memaksimalkan laba yang dapat berdampak pada memaksimalkan nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan. Profitabilitas/laba perusahaan bukan lah aspek utama untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2013-2019.
2. Pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan secara parsial pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019 dari hasil analisa menunjukkan *debt to equity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya hal ini sesuai dengan teori *trade off* yaitu perusahaan dapat memanfaatkan keuntungan dari penggunaan utang untuk meningkatkan nilai perusahaan apabila belum mencapai titik optimal, oleh karena itu, kebijakan utang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai.

3. Pengaruh profitabilitas dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan secara simultan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019 dari hasil analisa meunjukkan bahwa profitabilitas (*return on equity*) dan kebijakan utang (*debt to equity*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 63,5%, sedangkan sisanya ($100\% - 63\% = 36.5\%$) dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
4. Profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2013-2019 adalah 6.74%. Artinya rata-rata perusahaan sub sektor makanan dan minuman mampu memanfaatkan modalnya untuk menghasilkan keuntungan sebesar 6.74%.
5. Kebijakan utang pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2013-2019 adalah 1.32x, Artinya perusahaan sub sektor makanan dan minuman memiliki jumlah utang 1.32x lebih besar dibandingkan dengan ekuitasnya atau total pemegang sahamnya.
6. Nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2013-2019 adalah 3.25 kali, Artinya rata-rata perusahaan sub sektor makanan dan minuman dijual dengan harga 3,25 kali dibandingkan dengan nilai bukunya. Investor rela membayar 3.25 kali lebih tinggi dari nilai bukunya untuk mendapatkan saham perusahaan makan dan minuman periode 2013-2019.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun terkait penelitian Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019), penulis menemukan beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada perusahaan di sektor makanan dan minuman periode 2013-2019.
2. Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada perusahaan di sektor makanan dan minuman periode 2013-2019 dengan kriteria nilai perusahaan yang turun.
3. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan 63,5% nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas dan kebijakan utang sedangkan sisanya sebesar 36,5% belum dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019), penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebagai seorang investor saham, laporan keuangan sangat membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Sangatlah berisiko bagi investor yang menanamkan modalnya dalam sebuah perusahaan tanpa memahami kondisi suatu perusahaan yang di investasikan. Maka dari itu dalam menentukan keputusan untuk menanamkan modalnya, investor sebaiknya tidak hanya mengandalkan pada satu faktor tertentu, namun mempertimbangkan beberapa faktor dalam melakukan investasi di sebuah perusahaan. Dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan analisis perusahaan, dapat menarik kesimpulan apakah perusahaan tersebut menarik untuk diinvestasikan atau tidak. Sehingga investor akan mendapatkan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi perusahaan, terutama yang menjadi objek penelitian, agar dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan juga inovasi produk agar dapat meningkatkan persepsi investor terhadap perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan serta melakukan penelitian di sektor yang berbeda agar dapat menarik kesimpulan yang lebih baik mengenai nilai perusahaan.